

ABSTRAK

Rifda Maulida Sania, 1218010172, 2025 : Efektivitas Organisasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Rahayu Waluya Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa Panjalu Kecamatan Panjalu Kabupaten Ciamis

Desa sebagai unit pemerintahan terkecil di Indonesia, memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung pembangunan nasional. Melalui Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, pemerintah mendorong setiap desa untuk mengoptimalkan potensi lokal yang dimilikinya, salah satunya dengan mendirikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Pendapatan yang diperoleh BUMDes dapat dialokasikan untuk berbagai kebutuhan, terutama dalam menambah sumber Pendapatan Asli Desa. Namun dalam pelaksanaannya, pengelolaan BUMDes Rahayu Waluya masih menghadapi berbagai kendala, yakni keterbatasan pengelola, tidak adanya dukungan dana, rendahnya partisipasi masyarakat dalam pengembalian dana pinjaman.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan tentang bagaimana efektivitas organisasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Rahayu Waluya dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa Panjalu Kecamatan Panjalu, Kabupaten Ciamis, dengan menggunakan teori efektivitas organisasi menurut Hari Lubis dan Martani Huseini dalam (Lubis & Huseini, 2009) yang mencakup tiga pendekatan yaitu pendekatan sumber, pendekatan proses, dan pendekatan sasaran.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun informan penelitian terdiri dari direktur dan bendahara BUMDes, sekretaris desa, tokoh masyarakat, serta salah satu penerima manfaat BUMDes. Data dianalisis melalui tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas organisasi BUMDes Rahayu Waluya dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa belum optimal. Dari tiga pendekatan efektivitas organisasi yang digunakan yaitu, pendekatan sumber, pendekatan proses, dan pendekatan sasaran belum semuanya tercapai. Kendala yang dihadapi yaitu terdapat penurunan kontribusi terhadap PADes dan cenderung fluktuatif dengan angka yang tidak mencapai 3% selama empat tahun yaitu dari tahun 2021 sampai tahun 2024, terdapat hambatan dalam program unit usaha simpan pinjam akibat kurangnya kesadaran masyarakat sebagai penerima manfaat dalam mengembalikan pinjaman, serta tidak adanya posisi sekretaris BUMDes yang seharusnya berperan penting dalam urusan administrasi, pengelolaan informasi, dan promosi berbasis digital. Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun struktur organisasi BUMDes telah dibentuk, pelaksanaannya belum berjalan secara optimal.

Kata Kunci : Efektivitas, Badan Usaha Milik Desa, Pendapatan Asli Desa